

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pengertian Kompetensi

Secara luas kompetensi mencakup semua kecakapan, “kebiasaan” (*ableness*), keterampilan yang diperlukan seseorang dalam kehidupannya, baik sebagai pribadi, warga masyarakat, siswa, dan karyawan (termasuk di dalamnya pimpinan). Dalam arti umum kompetensi mempunyai makna yang hampir sama dengan keterampilan hidup atau “life skill” yaitu kecakapan-kecakapan, keterampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga, dan mengembangkan diri. Kecakapan dan keterampilan-keterampilan tersebut tidak sekedar berkenaan aspek fisik-biologis, tetapi aspek-aspek intelektual, sosial, dan afektif (perasaan, sikap, dan nilai).⁶

Kompetensi dalam bahasa arab kompetensi disebut dengan *kaffah*, dan juga *al ahliyah* yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan dan otoritas untuk melakukan sesuatu dalam ilmunya tersebut.⁷ Menurut Abdul Majid dalam buku E.Mulyasa, Kompetensi itu merupakan seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang

⁶ Nana Sy. Sukmadinata, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama, 2012, hal. 18

⁷ Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012, hal. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan tertentu.”⁸ Menurut Suparno dalam buku Martinis menjelaskan bahwa kata kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan.⁹

Menurut Samana dalam buku Martinis kompetensi guru adalah kemampuan yang di tampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.¹⁰ Menurut Kunandar kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.¹¹ Undang-undang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 dinyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 10 dinyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana dimaksud pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang di peroleh melalui pendidikan profesi.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki guru

⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2013, hal. 26

⁹ Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 5

¹⁰ *Ibid*, hal. 7

¹¹ Kunandar, *Op. Cit*, hal. 55

¹² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 360

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang guru dalam pembelajaran.

2. Macam-macam Kompetensi Guru

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan ada empat (4) kompetensi guru yaitu :

- a. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan.
- d. Kompetensi Sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹³

¹³ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharsimi Arikunto dalam buku Sudarwan Danim mengatakan bahwa secara garis besarnya kompetensi guru dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu

- a. Kompetensi Personal atau Kepribadian guru adalah kemampuan guru untuk memiliki sikap/kepribadian yang ditampilkan dalam perilaku yang terbaik dan terpuji sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan dapat menjadi panutan atau teladan bagi orang lain terutama bagi siswanya.
- b. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru yang berhubungan dengan partisipasi sosialnya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sekitar baik di tempat kerja maupun di tempat tinggalnya.
- c. Kompetensi Profesional adalah kemampuan yang terfokus pada pelaksanaan proses belajar mengajar dan yang terkait dengan hasil belajar peserta didik.¹⁴

Menurut Ramayulis dalam bukunya menyebutkan kompetensi guru dibagi atas 4 (empat) bagian yaitu :

- a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran islam

¹⁴ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 58-59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat Bergama
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai agama dan nilai yang berlaku di dalam masyarakat
- 4) Menghilangkan sifat tercela, dan menggantinya dengan sifat terpuji (*lakhalki dan tahalki*)
- 5) Bersifat demokratis, dan terbuka dari segala kritikan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik diantaranya:

- 1) Memahami landasan kependidikan.
- 2) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- 3) Memahami mengembangkan potensi siswa.
- 4) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan konseling.
- 5) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja sebagai guru.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru sebagai dari anggota masyarakat. Kompetensi sosial diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemampuan untuk menjalin kerja sama dengan orang lain baik dengan individu maupun dengan kelompok masyarakat.
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi profesional diantaranya:

- 1) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya secara mendalam.
- 2) Kemampuan dalam menguasai ilmu - ilmu secara generalis yang berhubungan dengan keahliannya.
- 3) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran.¹⁵

Cooper dalam Hamzah B. Uno (*Model Pembelajaran*), mengemukakan empat kompetensi guru, yakni :

- a. Mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia;
- b. Mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya;
- c. Mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya.;
- d. Mempunyai keterampilan teknik mengajar;¹⁶

Kompetensi yang harus dimiliki dalam buku Hamzah B. Uno (*Profesi Kependidikan*) terdiri dari 3 yaitu :

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013, hal. 131

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Edukatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kompetensi Pribadi

Kompetensi Pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi, dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).

c. Kompetensi Profesional Mengajar

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

- 1) Merencanakan sistem pembelajaran
 - a) Merumuskan tujuan.
 - b) Memilih prioritas materi yang akan diajarkan.
 - c) Memilih dan menggunakan metode.
 - d) Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Melaksanakan sistem pembelajaran
 - a) Memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat.
 - b) Menyajikan urutan pembelajaran secara tepat.
- 3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
 - a) Memilih dan menyusun jenis evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Melaksanakan kegiatan sepanjang proses.
 - c) Mengadministrasikan hasil evaluasi.
- 4) Mengembangkan system pembelajaran
 - a) Mengoptimalisasi potensi peserta didik.
 - b) Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri.
 - c) Mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru yang profesional diharuskan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penelitian ini, penulis menfokuskan pada kompetensi sosial guru.

3. Kompetensi Sosial Guru

Berdasarkan macam-macam kompetensi guru, penulis akan menjelaskan salah satu kompetensi di antaranya yaitu kompetensi sosial Guru.

a. Pengertian Kompetensi Sosial Guru

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) dalam Buchari Alma, di sebutkan yang dimaksud dengan Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik , sesama guru, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹⁸ Menurut PPRI No. 74 tahun 2008, tentang undang-undang Guru dan

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 16-17

¹⁸ H. Buchari, dkk, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 135-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen sebagaimana termuat dalam penjelasan Pasal 28 Ayat 3, yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik.¹⁹

Menurut Didi Supriadi dan Deni Darmawan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁰ Kompetensi Sosial guru dan tenaga kependidikan adalah salah satu daya atau kemampuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik serta kemampuan untuk mendidik, membimbing masyarakat dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.²¹

Berbagai pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan dan kecakapan seorang guru secara efektif pada pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah serta masyarakat sekitar.

b. Indikator-indikator Kompetensi Sosial Guru

Indikator-indikator kompetensi sosial yang menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 Bab II Pasal 3 dalam buku Zainal Aqib:

¹⁹ Nurhasnawati Afriza, *Micro Teaching: Panduan Praktis Keterampilan Dasar Mengajar*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hal. 11

²⁰ Didi Supriadi, dkk, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2012, hal. 66

²¹ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013, hal. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Berkomunikasi lisan, tulis, dan atau isyarat.
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta system nilai yang berlaku dan
- 5) Menerapkan prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.²²

Menurut Perarutaran Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dalam Sukiman Kompetensi sosial meliputi sub kompetensi sebagai berikut:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Indikator kemampuan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
 - b) Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua, peserta didik, dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.

²² Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Yrama Widaya, 2009, hal. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat. Indikatornya sebagai berikut:
 - a) Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empati dan efektif.
 - b) Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empati dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.
 - c) Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Indikator kemampuan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik.
 - b) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidik di daerah yang bersangkutan.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Indikator kemampuan ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.²³

Menurut E. Mulyasa indikator-indikator kompetensi sosial sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara lisan tulisan dan isyarat.
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik.
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.²⁴

Menurut pendapat lain Suyanto mengatakan kompetensi sosial memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- 1) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dengan indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik; guru bisa memahami keinginan dan harapan peserta didik.

²³ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015, hal. 119-120

²⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, Alfabeta, 200, Hal. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi peserta didik serta solusinya.
- 3) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan peserta didik kepada orang tua peserta didik.²⁵

B. Materi Pelajaran Ekonomi (Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi)

1. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan produk domestic bruto suatu negara atau daerah dalam jangka panjang. Kenaikkan PDB tersebut lebih besar dari pada tingkat pertumbuhan penduduk. Singkatnya, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menaikkan PDB suatu Negara atau daerah melebihi tingkat pertumbuhan penduduk.

Menurut *Prof. Denis Goulet*, ada tiga nilai inti pembangunan yang akan membuat hidup lebih baik. Ketiganya merupakan tujuan bersama yang dicari oleh semua individu dan masyarakat. Nilai inti itu adalah rezeki, harga diri dan kebebasan.

- a. Rezeki kehidupan. Kehidupan manusia dapat dipertahankan ketika kebutuhan dasar terpenuhi. Ini termasuk makanan, tempat tinggal,

²⁵ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013, hal. 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan, perlindungan pendidikan, dan pakaian. Jika pemenuha kebutuhan dasar tidak memadai, keterbelakangan mutlak ada.

- b. Harga diri adalah perasaan berharga, dan kemandirian. Tidak aada Negara yang mengalami pembangunan jika Negara itu digunakan sebagai alat oleh Negara-negara lain untuk mengejar kepentingan egois mereka sendiri.
- c. Kebebasan dari perbudakan. Kebebasan dari perbudakan berarti berarti juga kebebasan dari kejahatan dan kebodohan. Ini juga berarti masyarakat mampu meimilih berbagai komponen kebebasan plotik, kebebasan berekspresi, kebebasan partisipasi politik, kesetaraan kesempatan, dan aturan hukum.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

- a. Tanah dan Kekayaan Alam

Tanah dan kekayaan alam suatu Negara meliputi luas tanah, kesuburan tanah, kondisi iklim, dan cuaca. Kekayaan alam sangat berarti terutama pada tahap awal pembangunan. Secara umum, Negara yang memiliki kekayaan alam berlimpah akan lebih muda meningkatkan laju pembangunan ekonominya di bandingkan Negara yang kurang memiliki kekayaan alam.

- b. Kuantitas dan Kualitas Penduduk dan Tenaga Kerja

Pertambahan penduduk dari waktu ke waktu dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi. Pertambahan penduduk akna meningkat jumlah angkatan kerja yang dapat di manfaatkan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung kegiatan produksi. Dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai, akan dihasilkan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil sehingga mampu menjadi pionir dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar juga akan meningkatkan permintaan barang yang diikuti dengan perluasan pasar.

c. Kepemilikan Barang Modal dan Penguasa Teknologi

Adapun peningkatan yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya efisiensi kegiatan produksi yang dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan produktivitas.
- 2) Meningkatnya produksi barang atau jasa yang dihasilkan karena penemuan teknologi baru.
- 3) Terciptanya barang dengan kualitas yang lebih baik tanpa meningkatkan biaya produksi.

d. Sistem Sosial dan Sikap Masyarakat

Sistem sosial dan sikap masyarakat memegang peranan yang penting dalam menciptakan pembangunan ekonomi. Hasil identifikasi di Negara-negara berkembang menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat menjadi penghambat dalam pembangunan ekonomi.

3. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

- a. Indikator moneter antara lain pendapatan perkapita dan indikator kesejahteraan ekonomi bersih atau *Net Economic Welfare* (NEC)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendapatan perkapita adalah indikator moneter atas setiap kegiatan ekonomi penduduk suatu Negara.
- 2) Kesejahteraan ekonomi bersih atau *Net Economic Welfare* (NEC) adalah indikator pembangunan yang menyempurnakan metode perhitungan GNP dengan koreksi positif dan koreksi negative.
- b. Indikator non moneter diambil dari beberapa hal pokok yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Indikator non moneter antara lain indikator sosial dan indeks kualitas hidup.
 - 1) Indikator sosial antara lain mencakup indikator tingkat harapan hidup, konsumsi protein hewani per kapita, persentase anak-anak yang belajar disekolah dasar dan menengah dan kejuruan jumlah surat kabar telepon dan radio dan konsumsi energi perkapita.
 - 2) Indeks kualitas hidup (IKH) disebut juga *Physical Quality Of Life Index* (PQLI). Indeks ini diperkenalkan oleh Morris D. Morris.
- c. Indikator campuran mencakup indikator Susenas inti dan indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*).
 - 1) Indikator susenas inti merupakan indikator kesejahteraan yang dikembangkan oleh biro pusat statistik pada tahun 1992. Indikator ini mencakup aspek pendidikan, kesehatan, perumahan, angkatan kerja, keluarga berencana dan fertilitas, ekonomi, kriminalitas, perjalanan wisata, dan akses ke media masa.
 - 2) Indikator pembangunan manusia (*Human Development Index*) diukur berdasarkan indikator tingkat harapan hidup, tingkat melek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf, dan pendapatan riil per kapita yang dihitung berdasarkan paritas daya beli (*Purchasing power parity*).

4. Masalah Masalah Pembangunan Ekonomi di Negara yang Berkembang

Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang pastinya berkaitan erat dengan karakteristik yang ditemui pada negara berkembang. Adapun karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ketergantungan pada sector pertanian primer (*Low Level Of Production*) Negara-negara berkembang umumnya sangat bergantung pada sektor pertanian dan pertambangan. Bahkan ada negara yang hanya bergantung pada sektor pertanian saja. Perekonomian ini biasa disebut sebagai perekonomian monokultural.
- b. Rendahnya tingkat produktivitas (*Low Level Of Production*) Rendahnya tingkat produktivitas dapat dilihat dari pendapatan domestik bruto (PDB) perkapita atau PDB perkapita pekerja yang kecil. Hal ini berkaitan dengan rendahnya tingkat kehidupan dan keterbatasan kesempatan kerja yang tersedia, terutama bagi mereka yang hanya berpendidikan rendah atau bahkan tak berpendidikan sama sekali. Karenanya di negara berkembang berlaku istilah lingkaran setan yang sulit diputus, maksudnya adalah dengan mata rantai pendapatan yang rendah maka akan berakibat ke tabungan dan investasi yang rendah pula. Jika tabungan dan investasi yang rendah maka akan mengakibatkan akumulasi modal yang lambat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- berujung pada produktivitas yang rendah. Produktivitas yang rendah juga berdampak pada rendahnya pendapatan rata-rata
- c. Ketergantungan yang besar dan rentannya hubungan internasional (*Doninance, Dependence And Vurnerability In International Relation*) Kondisi ekonomi dinegara berkembang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di sekitarnya terutama negara maju. Hal ini karena lemahnya permintaan domestik yang sangat mengandalkan pasar ekspor. Tetapi umumnya yang diekspor adalah barang-barang primer. Ketergantungan dinegara maju juga terjadi dalam bidang industri. Hal ini dikarenakan hulu industri memerlukan negara berkembang guna pemasok bahan dasar industrinya.
 - d. Pasar dan informasi yang tidak sempurna. Keberadaan pasar di negara berkembang juga tidak menyediakan informasi yang lengkap. Struktur pasar barang dan jasa umumnya tidak sempurna. Monopoli dan oligopoly bisa saja terjadi dalam pasar faktor industri. Selain itu pasar dan informasi yang tidak sempurna hanya akan merugikan rakyat semata. Sebahagian besar informasi pasar hanya diterima oleh sebahagian kecil para pengusaha yang memiliki hubungan dekat dengan birokrasi yang bersangkutan.
 - e. Tingginya tingkat pengangguran (*Highrates Of Unemployment*) Pada dasarnya tingkat pengangguran di negara berkembang memang sangat tinggi. Angka pengangguran akan semakin tinggi jika dihitung menggunakan angka underunemployment. Penyebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingginya pengangguran adalah laju pertumbuhan angkatan yang sangat tinggi melebihi daya tampung perekonomian nasional. Kemudian rendahnya pertumbuhan kesempatan kerja berhubungan dengan rendahnya tingkat penanaman modal, khususnya disektor industri dan jasa modern

- f. Rendahnya tingkat kehidupan (*Low Level Of Living*) Rendahnya tingkat kehidupan biasanya dilihat dari kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar semisal nya makanan, pakaian dan rumah. Laporan yang diturunkan oleh UNDP yang membidangi peningkatan kehidupan mengatakan bahwa lebih dari 1 millyar masyarakat dunia dibawah garis kemiskinan yang hampir 80 % berasal dari negara berkembang. Lingkup kemiskinan yang dimaksud oleh UNDP adalah kekurangan gizi dan kondisi kesehatan yang buruk. Selain itu tingkat pendidikan yang rendah mengakibatkan masih banyaknya penduduk di negara berkembang yang buta aksara.
- g. Tingginya pertambahan penduduk. (*High Rates Of Population Of Growth*) Tingkat pertambahan penduduk di negara berkembang biasanya 2 sampai 4 kali lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan penduduk di negara maju. Tak mengherankan 75 % warga negara dunia hidup di negara berkembang. Dan sisinya hidup dalam lingkup negara maju. Tingginya jumlah pertumbuhan penduduk di negara berkembang menimbulkan berbagai masalah yang saat ini sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialami oleh negara kita sendiri semisal nya penyediaan pangan, kesempatan kerja , perumahan, pendidikan, dan kesehatan.

5. Kebijakan dan Strategi Pembangunan

Pembangunan ekonomi merupakan upaya yang dilakukan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diseluruh wilayah Indonesia. Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi telah mengubah struktur ekonomi secara mengesankan dan mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Strategi pembangunan ekonomi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

6. Perbedaan Pembangunan Ekonomi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Apabila diperhatikan, perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Keduanya menekankan pada kenaikan PDB. Namun pertumbuhan ekonomi hanya menekankan kenaikan PDB tanpa membandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk. Sedangkan dalam pembangunan ekonomi, disebut ada kenaikan jika laju kenaikan PDB melebihi kenaikan pertumbuhan penduduk.
- b. Pertumbuhan ekonomi hanya melihat kenaikan tanpa melihat akibat atau perbaikan kondisi yang ada. Sedangkan pembangunan ekonomi tidak hanya menekankan pada pertumbuhan secara fisik. Melainkan juga perbaikan kelembagaan, kondisi ekonomi, sikap, dan struktur yang ada supaya lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Cara Mengukur Pertumbuhan Ekonomi

Cara menghitung pertumbuhan ekonomi yang sederhana adalah dengan membandingkan priode yang satu (periode dasar) dengan periode yang dihitung. Perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P_t = \frac{PDBR_t - PDBR_{t-1}}{PDBR_{t-1}} \times 100\%$$

P_t = Pertumbuhan ekonomi

$PDBR_t$ = Produk Domestik Bruto Riil Periode tahun t

$PDBR_{t-1}$ = PDBRT periode tahun sebelumnya

Cotoh : Jika PDB Riil tahun 2012 dari Negara X sebesar Rp. 1.450 triliun, sedang PDB Riil tahun 2011 Rp. 1.250 triliun maka pertumbuhan ekonomi tahun 2012 atas dasar tahun 2011 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan ekonomi 2012} &= \frac{1.450 - 1.250}{1.250} \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Jadi pertumbuhan ekonomi tahun 2012 atas dasar tahun 2011 adalah 16%.²⁶

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum di

²⁶ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*, Jakarta: Erlanga, 2014, hal. 4-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teliti orang lain. Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Handra Yani, Program studi Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Kota Pekanbaru.” Hasil Penelitiannya adalah ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.A di SMPN 25 Kota Pekanbaru dan memiliki korelasi positif yang signifikan. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup tinggi yaitu 0,511 Sedangkan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,261 pengaruh tingkat kompetensi social guru terhadap hasil belajar adalah sebesar 26.1%, sedangkan selebihnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Semakin baik kompetensi social guru, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Semakin kurang kompetensi sosial guru, maka semakin rendah hasil belajar. Sedangkan selebihnya ditentukan oleh variable lain yang tidak diteliti.²⁷
2. Resmi Sudirman, Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengaruh Kompeteni Sosial Guru terhadap Perilaku Sosial Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran

²⁷ Handra yani, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Kota Pekanbaru*, UIN Suska Riau. 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Hasil tersebut diperoleh nilai r hitung $> r$ table pada taraf signifikan 5% dan 1 % yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap perilaku sosial siswa pada mata pelajaran ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Besarnya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap perilaku sosial siswa sebesar 11,5% sedangkan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.²⁸

Berdasarkan penelitian relevan tersebut, kajian penelitian peneliti memiliki perbedaan yakni dari segi judul dan permasalahannya yaitu Kompetensi Sosial Guru Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yang mana belum pernah diteliti orang lain.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Penelitian ini menfokuskan pada kompetensi sosial guru pada pembelajaran ekonomi di SMAN 2 Bangkinang Kota. Untuk itu konsep operasional dalam penelitian ini adalah:

²⁸ Resmi Sudirman, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Perilaku Sosial Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru*, UIN Suska Riau. 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat.
 - a. Guru ekonomi menggunakan bahasa yang jelas di dengar para peserta didik
 - b. Guru ekonomi menggunakan bahasa yang mudah di pahami peserta didik
 - c. Guru ekonomi memberikan keterangan secara tertulis di papan tulis yang mudah dibaca
 - d. Guru ekonomi menganggukan kepala kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar
 - e. Guru ekonomi mengacungkan jempol yang menjawab pertanyaan dengan benar.
 - f. Guru ekonomi menggelengkan kepala yang menjawab pertanyaan salah
 - g. Guru ekonomi membalas sapaan peserta didik dengan raut muka yang ceria atau tersenyum
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
 - a. Guru ekonomi dalam pembelajaran menggunakan perangkat laptop.
 - b. Guru ekonomi dalam pembelajaran menggunakan infokus
 - c. Guru ekonomi dalam pembelajaran menggunakan buku paket untuk memperoleh informasi pembelajaran
 - d. Guru ekonomi dalam pembelajaran menggunakan koran untuk memperoleh informasi pembelajaran
 - e. Guru ekonomi dalam pembelajaran menggunakan majalah untuk meperoleh informasi pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.
 - a. Guru ekonomi ramah dengan peserta didik
 - b. Guru ekonomi bertegur sapa dengan peserta didik
 - c. Guru ekonomi bergaul ramah dengan sesama pendidik lainnya
 - d. Guru ekonomi bertegur sapa dengan sesama pendidik lainnya
 - e. Guru ekonomi ramah dengan staf tata usaha
 - f. Guru ekonomi bertegur sapa dengan kepala sekolah
4. Menerapkan prinsi-prinsip persaudaraan dan semangat kebersamaan.
 - a. Guru ekonomi mengajarkan sikap saling menghargai pendapat teman kepada peserta didik
 - b. Guru ekonomi mengajarkan sikap saling bekerja sama dalam diskusi kelompok kepada peserta didik
 - c. Guru ekonomi mengajarkan sikap rendah hati kepada peserta didik